



► TRANSPORTASI UMUM

Dishub Peroleh 1 Bus Sekolah

SLEMAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman memperoleh tambahan satu unit bus sekolah di 2025 ini. Pengadaan bus bersumber dari APBD 2025 senilai Rp700 juta.

Kepala Bidang Angkutan dan Keselamatan Dishub Sleman, Marjana, mengatakan pengadaan bus dilakukan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD). Dishub akan menerima langsung dalam wujud fisik.

Bus tersebut memiliki kapasitas 20 tempat duduk dan akan menjadi cadangan untuk bus yang telah beroperasi. “Sebenarnya kami bisa mengoperasikan bus yang baru untuk trayek baru. Tapi idealnya dalam satu trayek ada dua bus untuk dua koridor,” kata Marjana, Senin (20/1).

Menurut Marjana, jajarannya tengah menyusun proposal permohonan pengadaan bus sekolah ke Kementerian Perhubungan. Tidak hanya itu, Dishub juga akan mengupayakan pengadaan dari sumber Dana Keistimewaan.

Dua bus yang ada saat ini berasal dari Kementerian Perhubungan. Satu bus berukuran medium memiliki kapasitas 27 *seats* dan kecil 20 *seats*. Menurut Marjana, pembukaan trayek mendasarkan pada kajian. Saat ini, ada tiga trayek layanan bus sekolah dengan dua di antaranya masih belum dapat terlayani, yaitu di Sleman bagian barat dan Sleman bagian tengah. “Untuk trayek Sleman bagian timur ada 13 sekolah yang terlayani mulai jenjang SD, SMP, dan SMA,” katanya.

Dalam operasinya, bus sekolah tidak menjemput siswa dari rumah, tetapi di pemberhentian bus dan halte. Guna memantau pergerakan bus, pelajar yang tergabung dalam grup *Whatsapp* dapat memantau melalui fitur *share live location*.

Bus mulai berangkat dari Kantor Dishub Sleman pukul 05.55 WIB. Adapun jadwal penjemputan antara pukul 15.00 WIB - 16.00 WIB. Apabila ada pelajar yang mengikuti ekstra

kurikuler hingga di luar batas waktu penjemputan, Dishub tidak melayani. “Antusiasme pelajar dalam menggunakan fasilitas ini sangat tinggi. Layanan kami berikan gratis. Setiap berangkat bus hampir penuh. Hanya persoalan yang ada itu ketika penjemputan. Waktu selesai kegiatan belajar mengajar berbeda-beda,” ucapnya.

Kepala Seksi Keselamatan Transportasi Dishub Sleman, Rosalya Setia Wardhani, mengatakan ada kenaikan angka kecelakaan lalu lintas di Sleman selama dua tahun terakhir. Pada 2023, angka laka mencapai 2.142 kejadian, dan 2024 mencapai 2.312 kejadian atau ada kenaikan 7,94%.

Ditilik dari usia korban, usia 15-24 tahun mendominasi. Pada 2024, korban laka usia 15-19 sebanyak 555 orang, dan usia 20-24 ada 596 orang. Begitupun pada 2023, rentang usia tersebut juga mendominasi. (Andreas Yuda Pramono)